

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian dari analisis dan hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan rata-rata siswa menulis cerpen pada hasil awal (*pretest*) masih belum maksimal. Pada hasil *pretest*, rata-rata nilai yang diperoleh pada kelas tersebut adalah 64,6 (kategori cukup). Hasil tersebut belum memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah. Berdasarkan hasil *pretest* dalam menulis cerpen, sebanyak 4 orang siswa berada pada kategori kurang, 25 orang pada kategori cukup, dan hanya 1 orang yang berada pada hasil kategori baik. Selain itu, dari hasil pengolahan data, terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan cerpen yang dibuat siswa, di antaranya siswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan ide cerpen, kekurangan lengkapan dalam aspek unsur intrinsik cerpen, kurang paduan antarunsur intrinsik cerpen, serta kesalahan dalam penggunaan ejaan. Oleh karena itu, pemberian perlakuan/*treatment* pada siswa dalam kemampuan menulis cerpen sangat diperlukan. Setelah *treatment* diberikan, berupa penerapan teknik silang cerita kisah *Qurani*, nilai rata-rata nilai *posttest* yang didapatkan siswa meningkat menjadi 78,3 (kategori baik).
2. Berdasarkan pengolahan data hasil observasi, memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Pada *treatment* pertama partisipasi aktif dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran di kelas dinilai sudah baik. Kemudian, pada *treatment* kedua dan ketiga, siswa nampak bersemangat dan fokus dengan tugas serta latihan yang diberikan oleh guru. Peningkatan berdasarkan *treatment* pertama hingga ketiga tersebut, menunjukkan bahwa siswa telah mampu menerapkan teknik silang cerita kisah *Qurani* dalam proses pembelajaran menulis cerpen. Selain itu, penerapan teknik silang cerita kisah *Qurani* yang pada dasarnya merupakan pengejawantahan dari model *cooperatif learning*, mampu merangsang siswa

agar lebih aktif, memusatkan diri pada pembelajaran, bekerjasama kelompok, serta dapat fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Penerapan teknik silang cerita kisah *Qurani* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen dinyatakan efektif. Hal ini berdasar pada adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis cerpen menggunakan teknik silang cerita kisah *Qurani*, dengan hasil kemampuan siswa menulis cerpen tanpa menggunakan teknik silang cerita kisah *Qurani*. Berdasarkan hasil *pretest* ke *posttest*, kemampuan siswa dalam menulis cerpen mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dalam perhitungan uji t menggunakan program aplikasi SPSS versi 17 berdasarkan taraf signifikansi, dapat diketahui  $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak. Hasil peningkatan *pretest* ke *posttest* tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan teknik silang cerita kisah *Qurani*. Peningkatan tersebut tentunya terjadi karena pembelajaran menulis cerpen menggunakan teknik silang cerita *Qurani* terlaksana dengan sangat baik sebagai mestinya.

## **B. Implikasi**

Adapun Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan pandangan teoretis, penelitian ini menjadi penambah literatur pada bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan Teknik Silang Cerita Kisah *Qurani*
2. Dari segi praktis, penelitian ini menjadi alternatif pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah.
3. Menjadi suatu rujukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pembelajaran yang dapat berkorelasi dengan muatan nilai Islami, khususnya proses pembelajaran di Madrasah Aliyah.
4. Siswa menjadi lebih terampil menulis dan mampu mengembangkan ide serta daya imajinasi melalui penerapan Teknik Silang Cerita Kisah *Qurani*.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti kemudian memberikan rekomendasi baik itu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan ataupun untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya. Adapun beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengujicobakan penerapan teknik Teknik Silang Cerita Kisah *Qurani* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut, peneliti berharap penelitian ini dapat mengenalkan sebagai alternatif pembelajaran dengan menggunakan teknik silang cerita kisah *Qurani*. Dalam proses pembelajaran dapat memadukan atau mengaitkan muatan-muatan nilai Islami, dalam rangka pemahaman serta mengembangkan berpikir kreatif dalam keterampilan menulis cerpen. Selain itu, muatan cerita *Qurani* bisa disesuaikan oleh guru sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah.
2. Penelitian ini berfokus pada penerapan teknik silang cerita kisah *Qurani* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen. Peneliti berharap, kedepannya akan adanya penelitian lebih lanjut yang membahas hal yang serupa, namun dengan batasan masalah yang berbeda sehingga dapat memperkaya khazanah penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menulis berbasis *Qurani*. Selain itu, dapat menambah rujukan bagi para guru untuk melaksanakan pembelajaran.
3. Melalui penerapan teknik silang cerita kisah *Qurani*, siswa dapat menentukan gagasan cerita dengan melepaskan nilai-nilai kebaikan serta pesan positif pada pembaca berdasarkan cerpen yang dibuatnya. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya, teknik ini dapat direkomendasikan pada pembelajaran menulis karya fiksi lainnya. Seperti menulis karya puisi, naskah drama, ataupun teks tulisan lainnya.